



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro



ANALISIS KESALAHAN PENULISAN STRUKTUR TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADANGAN

Dhea Eristania Dewi¹(✉), Sutrimah², Ali Noeruddin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

eristaniadhea@gmail.com

Abstrak – Teks persuasif adalah teks yang bertujuan meyakinkan pembaca untuk melakukan sesuatu dan dalam tulisan harus disertai fakta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penulisan struktur teks persuasif. Kesalahan penulisan struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan sebagian besar tidak menuliskan penegasan kembali, karena pengetahuan siswa terkait teks persuasif masih kurang.

Kata kunci – kesalahan penulisan, struktur, teks persuasif

Abstract – Persuasive text is a text that aims to convince the reader to do something and in writing must be accompanied by facts. This study aims to describe the forms of writing errors in the structure of persuasive texts in class VIII students of SMP Negeri 2 Padangan. This research method is descriptive qualitative. The results of this study indicate that there are errors in writing the structure of the persuasive text. Most of the mistakes in writing the structure of persuasive texts in class VIII SMP Negeri 2 Padangan did not write reaffirmations, because students' knowledge of persuasive texts was still lacking.

Keywords – typo, structure, persuasive text

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana untuk berinteraksi maupun berkomunikasi untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Tanpa bahasa, akan sulit untuk berkomunikasi. Seseorang menggunakan bahasa untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Di dalam kehidupan sehari-hari pasti tidak lepas dari bahasa, karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan sudah diajarkan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum tidak hanya menekankan peserta didik untuk fokus ke dalam teori saja, tetapi juga harus mempunyai keterampilan dalam berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari ke empat keterampilan berbahasa tersebut

yang harus dikuasai peserta didik salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang menggunakan tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Keterampilan menulis adalah menyampaikan suatu ide, gagasan dan perasaan melalui tulisan agar pembaca dapat memahami isi tulisan tersebut. Ahsin (2016) juga menyatakan bahwa siswa harus menguasai keterampilan menulis^[1]. Keterampilan menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Melalui tulisan seseorang dapat menyampaikan informasi yang ingin disampaikan lebih terstruktur dari pada komunikasi secara verbal atau ucap.

Menurut Sardila (2015) keterampilan menulis mewujudkan kreativitas dan pengetahuan dalam bentuk tulisan^[2]. Berdasarkan penelitian Margaresy, dkk (2018) dengan menulis siswa dapat menuangkan ide dan gagasan bentuk tulisan yang baik^[3]. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Menulis membantu seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan dan pikiran melalui tulisan. Melalui tulisan, seseorang dapat menerima informasi, gagasan dan ide lebih mudah, karena tulisan lebih terstruktur dan berwujud dibandingkan melalui verbal atau pengucapan.

Selain itu, keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan khususnya pada materi teks persuasif. Teks persuasif merupakan materi yang dipelajari siswa kelas VIII SMP. Pada jenjang sekolah menengah pertama keterampilan menulis memiliki beberapa jenis yaitu menulis puisi, menulis teks eksplanasi, menulis teks iklan, menulis teks eksposisi, menulis teks drama, menulis teks ulasan dan menulis teks persuasif (Kosasih, 2017)^[4]. Teks persuasif adalah jenis teks untuk membujuk dan meyakinkan pembaca untuk melakukan sesuatu yang diinginkan penulis. Membujuk artinya mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan penulis. Susilowati (2020) menjelaskan bahwa teks persuasif berisi kalimat mengajak, membujuk dan meyakinkan pembaca agar terpengaruh pada bacaan^[5].

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa, siswa masih kesulitan dalam menulis teks persuasif sesuai dengan struktur yang benar dan masih terdapat kesalahan penulisan struktur. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Penulisan Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah meringkas, menganalisis dan menggambarkan beberapa kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara mengenai masalah yang diteliti^[6]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan struktur teks persuasif pada siswa SMP Negeri 2 Padangan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan yang berjumlah 33 siswa. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer berupa pokok hasil teks persuasif siswa dan data sekunder berupa informasi mengenai sekolah sasaran.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan, yaitu Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian^[7]. Metode ini digunakan untuk

mengetahui kondisi lapangan secara langsung sehingga peneliti dapat mengetahui yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

Tes

Tes adalah cara yang dilakukan untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa^[8]. Penelitian ini menggunakan metode tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian sebagai alat bantu atau alat penunjang untuk memperoleh data yang berupa bahan tulis^[9].

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut^[10]. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data untuk mengamati kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode^[11] dan sumber yang diperoleh data dan triangulasi teori untuk menginterpretasikan data^[12].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa siswa menuliskan teks persuasif yang belum sesuai dengan struktur yang benar. Kriteria penilaian pada penelitian ini tergolong menjadi empat, di mana penulisan struktur yang belum sesuai akan digolongkan ke dalam kriteria baik, cukup dan kurang.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kesatu dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan *ilmu sangat penting buat kita nanti, kita sangat membutuhkan ilmu yang berhak untuk kita dewasa nanti* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf dua *ilmu adalah salah satu hal yang penting di dunia* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kalimat *belajarlah dengan giat agar kamu bisa mencapai cita-cita mu* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua dan tergolong kriteria kurang antara lain siswa hanya menuliskan rangkaian argumen. Namun, siswa tidak menuliskan pengenalan isu, pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *adanya virus corona saya terpaksa belajar di rumah agar dapat aktif di PJJ dan juga agar naik kelas* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketiga dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan oleh para pelajaran di luar sekolah atau di rumah* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kalimat *marilah kita sebagian siswa untuk tetap semangat meskipun kita belajar di rumah* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan paragraf ketiga *dimana*

kondisi soal ini tidak memudahkan bagi kita semua untuk lakukan proses pembelajaran dengan tatap muka merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek keempat dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar adalah sebagai modal pembelajaran untuk masa depan kita* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf ketiga *ayo semangat belajar mari pergunakan waktu dirumah untuk meningkatkan skill, bakat, kemampuan, dan belajar semaksimal mungkin, jangan malas dan jangan menunda, kita tidak akan tahu masalah seperti yang datang dimasa depan* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kelima dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar merupakan hal yang wajib bagi setiap siswa* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *ada siswa yang mengeluh tidak dapat mengikuti pelajaran daring dikarenakan di rumahnya tidak ada sinyal* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf kedua *ayo tetap mengikuti pembelajaran daring agar naik kelas. Tidak ada sinyal tidak berarti kita tidak dapat belajar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Subjek keenam di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *ujian akhir nasional akan segera tiba* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *siapkan dirimu dengan belajar yang giat dan tekun agar kita bisa menghadapi dan menjawab semua soal- soal yang diberikan kepada kita nantinya* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan *untuk mencegah hal-hal yang tidak baik terjadi, maka persiapkan diri untuk menghadapi ujian jauh hari sebelum ujian nasional di mulai* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf kedua *oleh karena itu, marilah kita mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi ujian nasional* merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketujuh dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan penegasan kembali. Namun, siswa tidak menuliskan pernyataan ajakan.

Pada kutipan paragraf pertama *ulangan kenaikan kelas akan segera tiba* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *kita harus siapkan diri dengan belajar setiap hari dan selalu aktif PJJ agar kita bisa menghadapi soal-soal yang diberikan oleh bapak/ ibu guru* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf kedua *kita harus mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi ulangan kenaikan kelas yang akan segera tiba. Agar kita bisa mengerjakan soal dengan mudah dan bisa mendapatkan nilai lebih bagus dari yang sebelumnya* merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedelapan dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan pengenalan isu dan penegasan kembali.

Pada kutipan *banyak gadget di salah gunakan seperti meretas informasi, bermain game, dan menyebar hoax* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan *oleh karena itu kita harus menggunakan internet untuk belajar daring PJJ agar naik kelas dan juga penting untuk kita sendiri di masa depan* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kesembilan dan tergolong kriteria kurang karena siswa hanya menuliskan pengenalan isu. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *semenjak ada virus tersebut kita siswa siswi dianjurkan untuk stay di rumah, namun kita tetap mengikuti pembelajaran melalui via daring* merupakan bagian pengenalan isu.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kesepuluh dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *pembalajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan oleh para pelajar di luar sekolah atau di rumah* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *marilah kita sebagai siswa untuk tetap semangat meskipun kita belajar di rumah masing-masing* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan paragraf kedua *guru dan sekolah yang diperlukan untuk lebih kreatif dan berinovasi* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kesebelas dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *saat pandemi pemerintah tidak mengizinkan sekolah di buka* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf kedua *banyak anak-anak yang malas untuk mengikuti daring atau sering di sebut PJJ. Akan tetapi banyak juga anak-anak yang rajin mengikuti PJJ sehingga guru-guru senang untuk mengajar* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf ketiga *jika anak-anak naik kelas, maka harus rajin mengikuti PJJ dan mengerjakan tugas yang diberi bapak/ ibu guru* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Subjek kedua belas di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan *kita akan menghadapi penilaian akhir tahun* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *Tidak ada murid yang ingin tinggal kelas, bahkan semua murid ingin mendapatkan hasil yang memuaskan untuk membahagiakan orang tua dan orang-orang yang mengharapkan keberhasilan* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan *tekadkan harapanmu untuk bisa meraih itu semua* merupakan bagian pernyataan ajakan. Kutipan *ayo tingkatkan semangat belajar dan ikut serta aktif dalam pembelajaran jarak jauh*

karena dengan itu kamu bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi PAT merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketiga belas tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *masa pandemi saat ini sekolah dilakukan secara daring* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf kedua *agar naik kelas kita harus belajar dengan giat dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru* merupakan bagian rangkaian argumen. Kutipan *mari kita tingkatkan belajar di rumah agar naik kelas. Menggunakan waktu di rumah sebaik mungkin untuk hal yang positif* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Subjek keempat belas di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *ujian akhir nasional akan segera tiba* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *siapkan dirimu dengan belajar yang giat dan tekun agar kita bisa menghadapi dan menjawab semua soal-soal yang diberikan kepada kita nantinya* merupakan bagian pernyataan ajakan. Kutipan *ada beberapa keuntungan yang bisa didapatkan jika kita mempersiapkan ujian nasional dengan belajar jauh-jauh hari diantaranya adalah kita bisa lebih siap-siap menghadapi soal-soal. Dengan belajar yang giat kita akan terbiasa untuk memecahkan soal-soal ujian nasional sehingga pada saat ujian tiba kita bisa menyelesaikannya dengan baik dan cepat* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf terakhir oleh karena itu, *marilah kita mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi ujian nasional yang sesungguhnya, agar kita bisa mengerjakan soal-soal tersebut dengan mudah, sehingga kita semua bisa lulus dan mendapatkan nilai baik dalam nasional kali ini* merupakan bagian penegasan kembali.

Subjek kelima belas di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *di masa pandemi covid-19 saat ini segala kegiatan sangat terganggu* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *terkadang ada juga siswa yang kurang minat mengikuti PJJ ini. Mungkin karena siswa merasa bosan atau sebagainya. Padahal guru mengambil penilaian dari absensi dan keaktifan siswa. Siswa yang tidak aktif akan mendapatkan nilai yang kurang bahkan bisa sampai tidak naik kelas* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf ketiga *marilah kita mengikuti PJJ dengan semangat dan aktif. Kita sebagai siswa memiliki kewajiban untuk belajar dan terus belajar demi masa depan* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan *jika kita aktif maka nilai akan baik dan kita akan naik kelas. Mulai saat ini ayo ikuti PJJ dengan aktif* merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek keenam belas dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan rangkaian argumen. Namun, siswa tidak menuliskan pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *pemerintah melarang anak-anak masuk sekolah* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf ketiga *kita belajar dari rumah*

kita harus rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas dari guru agar naik kelas merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketujuh belas dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *PJJ adalah pembelajaran jarak jauh waktu pandemi merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf keempat ayo ikuti PJJ agar naik kelas dan dapat banyak ilmu pengetahuan yang tinggi. Ayo ikuti PJJ yang rutin agar naik kelas merupakan bagian pernyataan ajakan.*

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedelapan belas dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *mempersiapkan diri untuk ujian adalah hal yang wajib dilakukan sebagai siswa merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan dengan belajar kita dapat menambah ilmu, meluaskan wawasan dan kita akan mendapatkan berbagai pengetahuan merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf kedua mari kita berdoa agar masa pandemic segera berlalu. Agar kita dapat belajar di sekolah bertemu guru dan teman-teman merupakan bagian pernyataan ajakan.*

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kesembilan belas dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar adalah sebagai modal pembelajaran untuk masa depan kita merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan untuk menghadapi masih belajar seperti ini, salah satunya penggunaan kuota internet dari kependidikan dengan baik. Kita harus belajar tepat waktu dan kita harus mengikuti absen agar kita terbukti aktif di PJJ daring ini merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf keempat oleh karena itu mari penggunaan waktu dirumah untuk meningkatkan belajar kita agar bisa naik kelas merupakan bagian pernyataan ajakan.*

Subjek kedua puluh di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *kita akan menghadapi penilaian akhir tahun (PAT) merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan jangan abaikan kegiatan penilaian akhir tahun, karena itu akan menjadi penentu dalam kenaikan kelas merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan mari tingkatkan semangat belajar meski dengan pembelajaran jarak jauh, agar mendapat hasil yang memuaskan dan tidak mengecewakan keluarga tercinta merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan paragraf kedua buktikan bahwa kita tidak menyerah dengan keadaan, mari kita sukseskan kegiatan PAT dengan aktif dalam pembelajaran jarak jauh ini merupakan bagian penegasan kembali.*

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh satu dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan *ujian akhir nasional akan segera tiba* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *oleh sebab itu siapkan dirimu dengan belajar yang giat dan tekun agar kita bisa menghadapi dan menjawab semua soal-soal yang diberikan kita nanti di PJJ* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh dua dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan rangkaian argumen. Namun, siswa tidak menuliskan pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *semenjak diberlakukan masa darurat covid 19 pada tanggal 16 Maret 2020, hampir seluruh sekolah di Indonesia mengambil kebijakan untuk pembelajaran melalui daring atau disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai keterbatasan kemampuan, saran dan prasarana berupa handphone* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh tiga dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan *belajar di rumah adalah cara kita untuk melawan virus* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *agar kita bisa belajar dan terus mencari ilmu, tetap semangat agar kita bisa memiliki nilai yang bagus di pembelajaran PJJ* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf terakhir *marilah mengikuti PJJ agar kita masih bisa belajar seperti biasa yang berada di sekolah* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh empat dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan *ujian nasional akan segera tiba* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *marilah mengikuti PJJ dengan aktif agar tidak ketinggalan materi yang telah diberikan. Marilah ikut PJJ agar memudahkan kamu untuk mengerjakan ulangan pada saat kamu ujian dan tidak mendapatkan nilai yang rendah* merupakan bagian pernyataan ajakan. Kutipan yang berbunyi *kalo kamu tidak mengikuti PJJ nilai ulangan kamu akan rendah dan tidak memahami soal yang diberikan saat ujian nasional* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh lima dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar di rumah adalah cara kita untuk melawan corona* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *dengan belajar di rumah, kita memperlebar jarak fisik dengan orang lain. Dengan belajar di rumah kita menekan resiko penyebaran corona menjadi minimum* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf ketiga *marilah kita menyukseskan gerakan ini, tanpa kita gerakan ini tidak akan berhasil* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh enam dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu,

rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *PJJ merupakan sekolah jarak jauh yang dilakukan secara daring* merupakan bagian pengenalan isu. Kutipan *kita harus aktif dalam pembelajaran jarak jauh agar tidak ketinggalan pelajaran. Mari ikuti pembelajaran jarak jauh agar naik kelas* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan paragraf ketiga *meskipun belajar sendiri, kita harus tetap semangat mengikuti pembelajaran jarak jauh agar tidak tertinggal pelajaran. Proses pembelajaran jarak jauh dibantu orang tua terkadang mengalami kesulitan mengikuti pelajaran. Walaupun pada akhirnya mengandalkan internet* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh tujuh dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, pernyataan ajakan dan penegasan kembali. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen.

Pada kutipan paragraf pertama *PJJ merupakan pelajaran jarak jauh dan PJJ juga merupakan pembelajaran online* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *ayo kita ikuti grup PJJ agar tidak ketinggalan pelajaran, dan kita bisa absen di grup PJJ agar kita di anggap guru A* merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan *oleh karena itu mari kita ikuti PJJ agar naik kelas dan kalau kita tidak mengerjakan tugas-tugas kita akan menyesal sendiri* merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh delapan dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan rangkaian argumen. Namun, siswa tidak menuliskan pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *PJJ merupakan isu yang cukup baik untuk pembelajaran untuk jarak jauh. Karena ada pandemi sekarang* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *kita harus mengikuti PJJ biar tidak ketinggalan pelajaran lainnya* merupakan bagian rangkaian argumen.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek kedua puluh sembilan dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, rangkaian argumen dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar online atau dalam jaringan antara lain belajar dilakukan dimana saja dan kapan saja* merupakan bagian pengenalan isu. pada kutipan *hindarilah sikap bermalas-malasan dalam pembelajaran PJJ dan mengerjakan tugas, karena jika tidak mengikuti PJJ dan tidak mengerjakan tugas maka tidak akan mendapatkan nilai bahkan tidak naik kelas* merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan terakhir *marilah kita gunakan waktu di rumah dengan sebaik-baiknya untuk pembelajaran PJJ agar kita dapat naik kelas* merupakan bagian pernyataan ajakan.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketiga puluh dan tergolong kriteria baik antara lain siswa menuliskan pengenalan isu, pernyataan ajakan dan penegasan kembali. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar adalah sebagai modal pembelajaran untuk masa depan* merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan *ayo semangat belajar*

supaya pergunakan waktu dirumah untuk memanfaatkan meningkatkan skill, bakat, kreativitas, kemampuan, dan belajar semaksimal mungkin, jangan malas dan jangan menunda-nunda merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan paragraf terakhir mari kita semua demi kemajuan dunia pendidikan dan bekerja sama agar sistem pembelajaran tidak lagi menjadi sebuah hambatan merupakan bagian penegasan kembali.

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketiga puluh satu dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan rangkaian argumen. Namun, siswa tidak menuliskan pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *sekolah merupakan wadah kita untuk menimba ilmu merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan pada masa pandemi saat ini kita diwajibkan mengikuti pembelajaran jarak jauh atau tidak bertatap muka dengan guru dan teman agar tetap mendapatkan pelajaran merupakan bagian rangkaian argumen.*

Subjek ketiga puluh dua di kategorikan sangat baik karena menuliskan empat struktur antara lain pengenalan isu, pernyataan ajakan, rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *pada masa pandemi saat ini kita harus semangat belajar merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan kita harus belajar dengan giat agar naik kelas merupakan bagian pernyataan ajakan. Pada kutipan dengan pembelajaran jarak jauh membantu kita untuk tetap mendapatkan pelajaran meski tidak secara langsung. Walaupun terkendala dengan sinyal tetap berusaha menyelesaikan tepat pada waktunya merupakan bagian rangkaian argumen. Pada kutipan paragraf kedua mari meningkatkan semangat belajar dengan baik agar naik kelas merupakan bagian penegasan kembali.*

Kesalahan penulisan struktur teks persuasif yang dituliskan oleh subjek ketiga puluh tiga dan tergolong kriteria cukup antara lain siswa menuliskan pengenalan isu dan pernyataan ajakan. Namun, siswa tidak menuliskan rangkaian argumen dan penegasan kembali.

Pada kutipan paragraf pertama *belajar adalah sebagai modal pembelajaran untuk masa depan merupakan bagian pengenalan isu. Pada kutipan paragraf ketiga ayo semangat belajar mari pergunakan waktu dirumah untuk meningkatkan skill, bakat, kemampuan, dan belajar semaksimal mungkin, jangan malas dan jangan menunda, kita tidak akan tahu masalah seperti apa yang datang dimasa depan merupakan bagian pernyataan ajakan.*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terkait kesalahan penulisan struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan yang dilakukan pada 33 siswa menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel hasil

Kriteria	Hasil
Sangat Baik	6 Siswa
Baik	16 Siswa
Cukup	9 Siswa
Kurang	2 Siswa

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padangan dalam menulis struktur teks persuasif memiliki rata-rata baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya. Peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang sudah mendukung dan memberikan motivasi. 1) Kedua orang tua terima kasih atas doa, motivasi, semangat dan dukungan apapun yang peneliti kerjakan, bekerja keras tanpa lelah untuk menjadikan peneliti manusia yang lebih baik lagi, 2) Keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa untuk mencapai keberhasilan peneliti, 3) Dosen pembimbing I Ibu Sutrimah M.Pd. dan Dosen pembimbing II Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd. terima kasih atas pengarahan dalam menyusun skripsi ini, 4) Bapak/ Ibu Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan berlangsung, 5) Bapak dan Ibu staff Tata Usaha yang mempermudah administrasi, 6) Sahabat dan teman-teman terima kasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun, semoga selalu terjalin tali silaturahmi, dan 7) Lelaki hebat yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu sabar.

REFERENSI

- Ahsin, M., N. (2016) Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audiovisual dan metode quantum learning. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 158-171. Doi <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43-43. Refrieved from <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/537/499>
- Hidayah, N. dan Novita (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran bahasa indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung. T.A 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 85-102. Doi <http://org/10.24042/terampil.v.3i1.1331>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Margaresy, T., Tamsin, A. C., & Zulfikarni, Z. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 362-369. Refrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100757/100251>
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *Jurnal An-Nida'*, 40(2), 110-117. Refrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/1500/1293>

- Susilowati, E. (2020). Buku pintar untuk peningkatan prestasi belajar menulis teks persuasif siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Wonomertow. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(1), 17-27. Doi <https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.20>
- Winarta, I. M. (2017). Hubungan antara obesitas sentral dengan profil lipid pada penerbang tni angkatan udara yang melaksanakan medical check up di lembaga kesehatan penerbangan dan antariksa saryanto tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 53-64. Refrieved from <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/jurnal/JURNAL-1519704118.PDF>